Budidaya Lele Ciptakan Ketahanan Pangan

POLSEK Polokarto Polres Sukoharjo memberikan pelatihan budidaya ikan lele kepada kelompok pemuda di wilayah Kecamatan Polokarto, sebagai bentuk usaha ketahanan pangan serta pemberdayaan pemuda di tengah pandemi Covid-19. Kapolsek Polokarto AKP Sriyadi, mengatakan, Polsek Polokarto ikut berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat khususnya pemuda untuk lebih aktif menunjang perekonomian di tengah pandemi Covid-19.

KR-Istimewa

Polsek Polokarto memberikan pelatihan budidaya ikan lele kepada kelompok pemuda.

Keberadaan budidaya ikan lele juga diharapkan bisa meningkatkan ketahanan pangan masyarakat. Termasuk memenuhi kebutuhan gizi bersumber dari ikan lele. Peran penting lainnya yakni para pemuda lebih terarah setelah mendapat sumber mata pencaharian baru setelah memiliki budidaya ikan lele. Pelatihan budidaya ikan lele dimulai dari materi dasar. Hal itu dilakukan agar dalam membudidayakan ikan lele bisa berhasil sejak awal hingga panen.

Sriyadi menjelaskan, ikan lele dipilih untuk dibudidayakan kepada pemuda karena diketahui merupakan salah satu ikan yang memiliki ketahanan tinggi terhadap berbagai cuaca dan kondisi sehingga akan mudah dibudidayakan oleh masyarakat. "Harapannya masyarakat khususnya pemuda memiliki kemandirian dengan menciptakan lapangan kerja baru untuk meningkatkan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. Pelatihan budidaya ikan lele kami berikan," ujarnya.

Sriyadi mengatakan, hampir seluruh aktivitas masyarakat mengalami hambatan di tengah pandemi Covid-19 saat ini. Begitu pula dengan kegiatan produksi. Meskipun begitu, pangan menjadi kebutuhan pokok masyarakat yang akan terus dibutuhkan. Salah satu kebutuhan tersebut nantinya bisa didapatkan dari hasil budidaya ikan lele. "Kita ingin menumbuhkan ekonomi masyarakat, dimana nanti bisa membantu ketahanan pangan di masa pandemi Covid-19. Karena selain bisa dikonsumsi sendiri juga bisa dipasarkan," lanjutnya.

Dalam pelatihan ini peserta diberikan beberapa materi seperti, peluang usaha budidaya, pengenalan ikan lele, pengenalan dan persiapan kolam, pemilihan dan penebaran benih, tata guna pakan, tata guna air, penanggulangan hama dan penyakit, pengenalan dan tata cara penggunaan obat-obatan ikan, pengantar manajemen usaha, arah dan kebijakan pengembangan budidaya, serta praktik pembuatan kolam terpal. "Ke depan, Polsek Polokarto selaku pembina akan terus melakukan pembinaan dan membantu menjembatani ke beberapa instansi agar kelompok budidaya ikan lele ini berkembang kedepannya," lanjutnya.

Disampaikan, apa yang menjadi hambatan budidaya ikan lele ini yakni pada harga pakan. Dimana harga pakan sering mengalami kenaikan. Sehingga dia berharap melalui pelatihan ini, ada bantuan berupa mesin pembuatan pakan ikan dari instansi terkait. "Untuk kendala dari mahalnya pakan yang dikeluarkan pabrik, jadi harapan dari pelatihan ini sebisa mungkin dapat mencari pakan alternatif, yang mana bisa mengurangi pengeluaran pembudidaya ikan lele tersebut," lanjutnya.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, mengapresiasi inisiasi Polsek Polokarto tersebut dan mendorong kepada seluruh Polsek Jajaran Polres Sukoharjo untuk mengembangkan program ketahanan pangan dan kampung tangguh. "Kami dorong seluruh Polsek Jajaran Polres Sukoharjo untuk mengembangkan program ketahanan pangan. Baik budidaya ikan maupun tanaman pangan," ujarnya.

(Wahyu Imam Ibadi)

Hyena Davidson Yogyakarta, Berkontribusi Bagi Negeri

HYENA DAVIDSON Yogyakarta usianya baru seumur jagung untuk sebuah perkumpulan. Awal tahun 2021 jadi tonggak awal terbentuknya wadah bagi penggemar motor gede (Moge) tersebut. Meski tergolong belia, namun kiprah penghobi moge tersebut dalam bidang sosial tidak pernah dibiarkan padam. Mengunjungi dan membantu panti asuhan, mensuport pembangunan

Hanya secuil aktivitas sosial anggota Hyena Davidson Yogyakarta. Sebelumnya perkumpulan ini juga melakukan bedah rumah di Sleman. Bahkan Hyena Davidson memasang baliho raksasa berisi pesan moral anti narkoba di delapan titik strategis di DIY. Beragam kegiatan sosial tersebut merupakan terjemahan dari slogan Hyena Davidson Yogyakarta yakni 'Menjadikan Hobi dan Berbagi Sebagai Gaya Hidup'.

Salah satu pentolan Hyena Davidson Yogyakarta, H Muhammad Lutfi Setyabudi, pekan lalu menjelaskan tentang motivasi membentuk perkumpulan. Dijelaskan pula ketika menempatkan berbagi sebagai slogan. Tidak hanya itu, hadirnya Hyena Davidson Yogyakarta sekaligus untuk memupus stigma di masyarakat jika penggemar Moge identik arogan dan hura-hura.

"Pesan moral yang ingin kami sampaikan kepada masyarakat ialah, ketika menggelar touring kita harus berbagi kepada sesama. Selalu saya tekankan kepada teman -teman hobi mewah boleh saja tetapi harus berbagi," ujar Lutfi. Dalam berbagai kesempatan Lutfi tidak pernah lelah mengingatkan rekannya untuk selalu berbagi. Sebuah kondisi yang ironis sebenarnya, ketika seseorang bisa membeli moge sekelas Harlay dengan harga selangit, namun pelit berbagai kepada sesama.

Spirit berbagi yang terus digaungkan Hyena Davidson tidak sekadar teori. Namun benar- benar diimplementasikan dalam berbagai kegiatan. Bahkan ketika menempuh perjalanan nan jauh menuju Sabang akhir bulan lalu. Salah satu rangkaian acaranya menggelar baksos di Yayasan Islam Media Kasih, Panti Asuhan di Aceh. Gerakan sosial penghobi Moge tidak berhenti di Aceh. Ketika tiba dititik O Indonesia di Sabang, peserta touring Aceh yang berjumlah 26 orang juga mengisi dengan kegiatan sosial.

Lutfi mengungkapkan, pada saat Hyena Davidson dirintis tentu kehadirannya harus memberikan manfaat kepada sesama baik langsung dan tidak. Pihaknya menyadari stigma negatif dari sebagian masyarakat senantiasa menyelimuti para penggemar Moge tanah air. Mulai dianggap sombong, arogan serta mau menangnya sendiri ketika mengaspal dijalanan. Oleh karena itu, Hyena Davidson Yogyakarta mencoba mendegradasi anggapan tersebut. "Hobi motor itu tidak negatif, yang negatif itu perilakunya. Oleh karena itu, kita ingin menghapus pandangan itu dengan cara kami," kata Lutfi.

Terobosan lain tidak kalah dahsyat diambil perkumpulan penghobi Moge tersebut. Hyena Davidson Yogyakarta juga sangat gencar mengkampanyekan bahaya narkoba. Mereka melihat bahwa salah satu sebab awal kehancuran suatu bangsa karena narkoba. "Negara ini akan jadi apa ketika generasi mudanya sudah terjerumus ke dalam jerat narkoba," ujarnya. Karena saking bahayanya pengaruh narkoba, pihaknya mencoba untuk ikut berkontribusi dalam pencegahan.

Sosialisasi diinternal Hyena Davidson Yogyakarta hingga memasang 8 baliho berukuran raksasa disejumlah lokasi strategis di Yogyakarta, di antaranya di Jalan Seturan Sleman serta simpang empat Ring road Selatan Gondowulung. Lutfi juga menyambut dengan tangan terbuka untuk bersinergis dengan Badan Narkotika Kabupaten maupun Badan Narkotika Provinsi.

Dijelaskan, khusus di internal Hyena Davidson semua anggota harus bebas dan menghindari narkoba. "Jika ada anggota (Hyena Davidson Yogyakarta-red) memakai ataupun mengedarkan narkoba akan kita tindak sendiri dan kami laporkan ke pihak berwajib," ujarnya. Hyena Davidson memang lahir dari rahim Hyena motor trail yang bermarkas di daerah Tempel Sleman. Kemudian lewat berbagai obrolan akhirnya terbentuklah Hyena Davidson Yogyakarta dengan sekretariat di Jalan Bantul KM 5,5 Tirtonirmolo Kasihan Bantul.

Sejauh ini terdapat 35 orang masuk dalam perkumpulan tersebut dengan beragama profesi mulai, notaris, ASN, pengusaha hingga dokter. "Sejak awal membentuk Hyena Davidson Yogyakarta niat kami untuk membangun silaturahmi, saling berbagi. Sehingga kami tidak memberikan batasan, siapapun boleh masuk untuk gabung, " jelasnya. Bahkan Hyena Davidson Yogyakarta kedepan dirancang seperti event organizer (EO) untuk memfasilitasi touring sepeda motor sekaligus berbagi.

(Sukro Riyadi)

KR-Istimewa

Rombongan Hyena Davidson Yogyakarta berada di Sabang.

OLAHRAGA

BULUTANGKIS UBER CUP

Indonesia vs Thailand di Perempatfinal

KR-Djarumbadminton.com

Tim Piala Uber Indonesia.

AARHUS (KR) - Tim Uber Cup Indonesia berpeluang melaju ke semifinal, setelah Greysia Polii dan kawan-kawan mendapat kabar akan bertemu Thailand di perempatfinal, berdasarkan hasil undian Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF) yang dilangsungkan di Ceres Arena, Aarhus, Denmark, Rabu (13/10) malam waktu setempat.

Indonesia lolos ke perempat final sebagai runner-up Grup A, bertemu juara Grup B Thailand. Pemenang laga antara Thailand dan Indonesia di semifinal bakal menghadapi pemenang antara juara grup D, Tiongkok dan†*runner up*†Grup C Taiwan.

Sementara unggulan pertama sekaligus juara Grup A Jepang akan bertemu India (runner up†Grup B). Di semifinal, pemenang antara Jepang dan India akan berhadapan dengan pemenang antara Korea Selatan (juara Grup C) dan Denmark (runner up†Grup D).

Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi PP PBSI, Rionny Mainaky melihat ada peluang bagi skuad 'Merah Putih'. "Melawan Thailand, seandainya Greysia/Apriyani fit dan dalam kondisi normal, saya yakin mereka bisa mengatasi. Begitu pula dengan Ribka/Fadia yang penampilannya makin meyakinkan," kata Rionny dalam siaran pers tim Humas dan Media PP PBSI, dilansir laman Djarumbadminton.com. "Ada kans dua angka bisa didapat dari ganda," sambungnya.

Pada sektor tunggal, Indonesia tetap mengandalkan susunan Gregoria Mariska, Putri Kusuma Wardani dan Ester Nurumi Tri Wardoyo. Lantas, apakah Thailand bakal menurunkan Ratchanok Intanon sebagai tunggal pertama, mengingat juara dunia 2013 itu belum diturunkan di kejuaraan beregu ini.

"Ratchanok diturunkan atau tidak, Gregoria siap menghadapi. Ingat di Olimpiade Tokyo lalu, di game kedua Gregoria bisa memberi perlawanan kepada Ratchanok,"† tegas Rionny. Terkait kesiapan Putri, Rionny menyatakan, dia akan main tanpa beban.

Dari hasil undian BWF, Rionny menyebut Indonesia boleh dikatakan cukup menguntungkan. Pasalnya, di babak delapan besar nanti, regu putri terhindar dari tim-tim kuat seperti China atau Korea Selatan. **(Rar)**

PSS SLEMAN VS BARITO PUTERA

Misi Utama, Jauhi 'Zona Merah'

SOLO (KR) - Raihan tak maksimal di putaran pertama, PSS Sleman bertekad bangkit pada seri kedua kompetisi Liga 1 2021/2022. 'Laskar Sembada' bakal menghadapi Barito Putera di Stadion Manahan, Solo, Jumat (15/10) malam ini.

Pertandingan diprediksi berlangsung ketat seiring upaya kedua tim untuk menjauh dari 'zona merah'. PSS berada di posisi 15 klasemen sementara (nilai 5), sementara Barito Putera di posisi 17 (nilai 4) setelah menjalani enam pertandingan.

Menghadapi Barito Putera, tekanan untuk menang jelas bakal menyelimuti Laskar Sembada di tengah kondisi yang belum kondusif antara manajemen dan suporter. Kemenangan bisa sedikit mengurangi ketegangan. Tuntutan mundur Dejan Antonic dari kursi kepelatihan pun belum mereda, hasil apik di Seri Kedua bakal menjadi satu-satunya cara Dejan Antonic untuk tetap bertahan, sebab manajemen PSS menjadikan putaran kedua sebagai penilaian akhir.

Dalam sesi *Press Conference*, Kamis (14/10) kemarin, Dejan menegaskan, Bagus Nirwanto dan kawan-kawan dalam kondisi bagus. "Kondisi pemain sudah oke, satu dua pemain tunggu dari dokter tim. Semoga bisa siap semua. Pemain, pelatih dan yang lain sudah oke untuk pertandingan besok (hari ini)," tegasnya.

KR-Antri Yudiansyah

Bagus Nirwanto

Disampaikan pula, 11 hari persiapan menuju seri kedua sudah dimaksimalkan untuk membenahi kekurangan. Baik fisik, teknik maupun strategi. Persiapan kali ini lebih matang. "Kita sudah perbaiki semua, semoga bisa lebih bagus ke depan," papar Dejan.

Pelatih asal Serbia tersebut melihat, Barito Putera lawan yang tangguh. Mereka punya banyak pemain berkualitas, beberapa pernah bekerjasama dengannya saat di Borneo FC maupun Madura United. "Posisi dua tim saat ini tidak cukup bagus, jadi pertandingan besok pasti akan berjalan bagus. Semua tim akan disiplin. Semoga saja, kami bisa bekerja dengan bagus dan dapat hasil yang bagus juga," pungkasnya.

Hal yang sama diutarakan penjaga gawang PSS, Miswar Saputra. Ia menegaskan, latihan di Jakarta telah mereka maksimalkan. "Semoga besok (hari ini) dapat hasil yang bagus. Situasi dan suasana dalam tim juga lagi bagus," katanya. **(Yud)**

KUALIFIKASI PIALA ASIA U-23 2022

Indonesia Hadapi Australia di Tajikistan

DUSHANBE (KR)- Timnas Indonesia U-23 siap melakoni laga kualifikasi Piala Asia U-23 2022 di Dushanbe, Tajikistan. Menempati Grup G, skuad 'Garuda Muda' akan menghadapi Australia pada 27 dan 30 Oktober. Dua kontestan lain, Brunei Darussalam dan China mengundurkan diri.

Sebagai persiapan, tim besutan Shin Tae-yong dijadwalkan melakukan uji coba melawan timnas Tajikistan U-23, Selasa (19/10) di Dushanbe. Pengumuman ini disampaikan Federasi Sepakbola Tajikistan (FFT) di laman resmi mereka, Rabu (13/10).

"Sebagai bagian persiapan tahap akhir kualifikasi Piala Asia 2022, tim Olimpiade Tajikistan (U-23) akan melakoni pertandingan persahabatan dengan Indonesia," tulis FFT dalam rilisnya. "Pertemuan antara tim Olimpiade Tajikistan dan Indonesia di bawah usia 23 ini akan berlangsung Selasa, 19 Oktober, di Central Republican Stadium di Dushanbe," sambungnya.

Para pemain Indonesia yang sebagian merupakan anggota timnas senior yang baru saja menyingkirkan Taiwan pada babak *play off* Piala Asia, langsung terbang dari Bangkok, Thailand, menuju Dushanbe. Sebelum menjalani pemusatan latihan, terlebih dahulu mereka menjalani protokol kesehatan Covid-19.

KR-Dok. PSSI

Ramai Melvin Rumakiek bintang baru Timnas Indonesia.

Untuk dua pertandingan melawan Australia, timnas Indonesia bakal kehilangan Egy Maulana Vikri, Syahrian Abimanyu dan Rachmat Irianto. Egy dan Abimanyu tak dilepas klub masing-masing karena harus tampil pada agenda non-FIFA Matchday, sedangkan Rachmat Irianto cedera.

Untuk Grup G ini awalnya Indonesia ditempatkan sebagai tuan rumah dalam format *home tournament*. Namun terkait pembatasan orang asing masuk ke Indonesia imbas dari pandemi Covid-19, laga dipindah ke Tajikistan. Selang beberapa hari setelah perubahan tuan rumah, Brunei mengundurkan diri. China pun menyusul. Tinggal Australia yang harus dihadapi 'Garuda Muda' guna meraih tiket ke putaran final yang akan digelar tahun depan.

Indonesia belum pernah tampil pada putaran final Piala Asia U-23, yang sudah berlangsung empat kali sejak 2013, karena selalu mentok di babak kualifikasi. Jepang, Korea Selatan, serta negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Vietnam juga pernah mengganjal langkah tim 'Merah Putih'. Australia pun pernah membuat Indonesia gagal menembus putaran final Piala Asia U-23 2013.

Karenanya, ini kesempatan bagi Indonesia melakukan revans terhadap *Socceroos* dalam laga penentuan sebelum berlaga di Piala Asia U-23 sekaligus menorehkan sejarah baru. Tae-yong akan banyak berharap pada nama-nama Amiruddin Bagus Kahfi, Natanael Siringoringo, Asnawi Mangkualam dan Witan Sulaeman yang juga meniti karier di luar negeri. Ada juga nama bintang baru timnas yang mencetak gol pembuka kemenangan atas Taiwan, Ramai Melvin Rumakiek. **(Lis)**